

**STUDI LITERATUR PENGARUH RASA PERCAYA DIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 5 SD**

Alan Surya Utami¹, Della Isnaini², Hery Setiawan³
alansuryautami@gmail.com¹, dellaisnaini2115@gmail.com²,
heri.setiyawan_fbs@uwks.ac.id³
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Article Info

Article history:

Published September 30, 2024

Kata Kunci:

*Rasa Percaya Diri, Hasil Belajar,
Bahasa Indonesia Kelas 5 SD.*

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan studi literatur dari jurnal nasional dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan kajian kepustakaan (library research) dan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan rasa percaya diri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 SD. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan rasa percaya diri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 SD.

PENDAHULUAN

Pembelajaran di SD merupakan suatu proses yang bersifat wajib dilaksanakan peserta didik, sehingga pembelajaran yang diberikan dapat mengubah karakteristik peserta didik. Pembelajaran di SD bertitik pada peserta didik (student center) yang mana menuntut peserta didik untuk lebih unggul, bertanya, berdiskusi, memecahkan masalah. Pembelajaran di SD pendidik juga dituntut untuk lebih kreatif mengembangkan media, model, metode dan kelas untuk lebih menyenangkan saat pembelajaran, sehingga peserta didik lebih nyaman saat pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran juga tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan karena, setiap peserta didik mempunyai karakter atau ciri khas yang berbeda.

Sebagaimana yang dijelaskan Kurniawan (2011) ada beberapa karakteristik yang dimiliki anak di tingkat Sekolah Dasar. Diantaranya adalah anak usia sekolah dasar lebih suka bermain, bergerak, bekerja atau melakukan aktivitas secara berkelompok serta suka merasakan, melakukan, maupun menirukan sesuatu secara langsung. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa anak SD cenderung aktif dalam melakukan kegiatan yang sifatnya cenderung berbentuk visualisasi kemudian langsung dipraktikan. Penjelasan materi dalam aktivitas belajar pun pada akhirnya akan disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki

oleh anak SD. Dalam hal pembelajaran, guru harus bisa membalut penjelasan secara lisan dengan didukung pemahaman yang sifatnya berbentuk gerakan psikomotor guna memberikan pemahaman yang lebih mudah dimengerti oleh anak SD. Saat pembelajaran tersebut dapat diterapkan, kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, rasa percaya diri peserta didik akan bertambah, karena peserta didik merasa nyaman dan mudah memahami penjelasan dari gurunya.

Percaya diri suatu bentuk keyakinan pada diri sendiri mampu menyelesaikan permasalahan atau menghadapi situasi dan kondisi dan mampu memberikan suatu kesenangan untuk orang lain. Dengan percaya diri juga diri kita akan dianggap utuh serta bisa untuk melakukan sesuatu dan berpatokan diri. Rasa percaya diri juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Rahmat (dalam Mamlu'ah, 2019) mengungkapkan kepercayaan diri ialah sesuatu keyakinan kepada diri sendiri (kita) yang dimiliki setiap manusia dalam dirinya dan bagaimana individu itu melihat dirinya sendiri secara penuh dan berpatokan kepada konsep diri. Willis (dalam Ghufroon & Suminta, 2010) mengungkapkan kepercayaan diri ialah kepercayaan seseorang bisa mengatasi suatu permasalahan dengan momen paling baik dan dapat memberikan suatu hal yang dapat membahagiakan untuk orang sekitar. Sedangkan menurut Lauster (dalam Hidayati & Savira, 2021) percaya diri adalah sikap dan kepercayaan terhadap kapasitas yang kita miliki, sehingga kita tidak selalu panik saat melakukan sesuatu, bebas melakukan suatu hal yang disenangi, bertanggung jawab pada sesuatu yang dilaksanakan, sopan saat melakukan interaksi dengan orang lain dan mampu mengetahui kekurangan dan kelebihan diri sendiri.

Sudjana (2010) mengungkapkan hasil belajar merupakan kemampuan siswa sesudah memperoleh pembelajaran. Semua hasil belajar siswa ialah proses terjadinya proses belajar mengajar. Berbeda dengan Sudjana, Sukmadinata (2019) mengungkapkan hasil belajar ialah hasil dari kemampuan kapasitas atau yang dimiliki siswa. Hasil belajar dapat terlihat dari perilaku siswa, baik perilaku afektif, perilaku psikomotor ataupun perilaku kognitif. Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan hasil belajar ialah alat ukur berhasil atau tidaknya pembelajaran dan hasil belajar juga ialah sebuah perubahan yang ada dalam diri siswa yang disebabkan proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD".

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurkidam (2016) dan Adriani (2018) menjelaskan bahwa rasa percaya diri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Fauzyah (2016) dan Amelia (2016) yang membuktikan hasil yang sama bahwa rasa percaya diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, semakin tinggi rasa percaya diri siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya. Sebaliknya semakin rendah rasa percaya diri siswa, maka semakin rendah pula hasil belajarnya.

Dari uraian diatas penulis ingin mendalami lebih jauh terkait "Pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 di SD".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang datanya berasal dari sumber kepustakaan, yaitu studi pustaka. Penelitian kepustakaan dikaitkan dengan kajian teori dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam konteks sosial yang dipelajari. Sedangkan dalam penelitian kepustakaan, temu kembali data tidak hanya menjalankan fungsi yang telah ditetapkan untuk mendapatkan data

penelitian. Tegasnya, penelitian kepustakaan hanya sebatas kegiatannya di dalam kepustakaan dalam koleksi perpustakaan dan tidak memerlukan kerja lapangan (Parinata & Puspaningtyas, 2022). Pengumpulan data yang relevan dari buku, kamus, jurnal, majalah, dll. tanpa perlu melakukan penilaian lapangan. Pada dasarnya penelitian kepustakaan bukan hanya sekedar mengumpulkan, membaca dokumen yang dipahami banyak orang, tetapi lebih jauh lagi, penelitian kepustakaan perlu memperhatikan tahapan-tahapan penelitian kepustakaan (Lubis, 2019). Penulisan artikel ini menggunakan metode studi perbandingan literature dan analisis konten. Perbandingan literatur dilakukan untuk mengungkap berbagai teori dan informasi yang relevan dengan topik yang dikaji. Studi perbandingan literatur dilakukan dengan menelusuri literatur primer secara daring, yaitu jurnal, laporan penelitian, laporan kegiatan, buku, majalah, media berita, dan sumber literatur lainnya, yang memiliki kriteria valid dan bereputasi baik. Jurnal, prosiding, dan buku yang digunakan diprioritaskan (Erwina Sumartini & Keb, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur (kajian Pustaka) terkait pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 di SD. Pada 5 data yang diperoleh 1 artikel studi kualitatif, 4 artikel studi kuantitatif. Berdasarkan asal negara dilakukannya penelitian diperoleh bahwa 5 artikel Indonesia. Artikel yang diperoleh merupakan artikel yang berkaitan dengan pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 SD. Di bawah ini merupakan tabel 1 yang berisi Pengaruh rasa percaya diri.

Tabel 1 Ringkasan Studi Penelitian

Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD				
No.	Studi	Partisipan	Metodologi	Temuan Utama
1.	Mulya & Lengkana (2020)	Siswa kelas VI di wilayah I Kota Tasikmalaya	Kuisisioner Observasi	Rasa percaya diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik
2.	Prihatini (2023)	Siswa kelas IV SDN Pontianak Barat	Observasi Kuisisioner	Rasa percaya diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pontianak Barat
3.	Yanti & Fauzyah (2016)	Siswa di SDN Aren Jaya XIII Bekasi Timur	Wawancara Kuisisioner Observasi	Rasa percaya diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Aren Jaya XIII Bekasi Timur

4	Fitriyani et al (2020)	Siswa kelas V di SDN Tanjung 01	Observasi	Rasa percaya diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tanjung 01
5.	Saputra (2019)	Siswa kelas IV se-gugus 1 Panjatan Kabupaten Kulon Progo	Kuisisioner	Rasa percaya diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN se-gugus 1 Panjatan Kabupaten Kulon Progo

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil studi literatur ini adalah pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD. Semakin tinggi rasa percaya diri peserta didik, maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah rasa percaya diri peserta didik maka akan semakin rendah juga hasil belajar peserta didik.

Sesuai dengan hasil studi literatur (kajian Pustaka) Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti. Pertama, Guru harus membiasakan peserta didik untuk berbicara di depan kelas supaya rasa percaya diri peserta didik bertambah dan peserta didik terbiasa berbicara di depan. Kedua, Guru harus lebih sering menggunakan metode diskusi dan pembelajaran berkelompok supaya peserta didik dapat beradaptasi dengan teman yang lain dan belajar menyapaikan pendapatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2019). Konsep dasar bahasa Indonesia. Bumi Aksara.
- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148.
- Adi, H. M. M. (2020). Teori Belajar Behaviorisme Albert Bandura Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. (LISANUNA): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 10(1), 22–31.
- AHMAD, M., Kuntarto, E., & Purba, A. (2024). The ANALISIS KESESUAIAN MATERI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) KURIKULUM MERDEKA: Analisis Materi terhadap Capaian Pembelajaran. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 14(1), 120–138.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Amir, I., Nursalam, N., & Mustafa, I. (2022). Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 204–215.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).

- Arisandy, D., Rizkika, D. P., & Astika, T. D. (2019). Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Milenial Di Era Industri 4.0. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 247–251.
- Astiti, N. D., Mahadewi, L. P. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 193–203.
- Azizah, A. R. (2019). Penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa gaul di kalangan remaja. *Jurnal Skripta*, 5(2).
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468.
- DINI MUTIARA SEPTIANI, D. M. (2019). KORELASI INTENSITAS PUNISHMENT BAGI SISWA TERHADAP PERCAYA DIRI SISWA KELAS X DI MA AL-MUSTHOFA CANGGU JETIS MOJOKERTO. UNIVERSITAS ISLAM MAJAPAHIT MOJOKERTO.
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(2), 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Febrianti, Y. F. (2021). Penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia pada masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 43–48.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2010). Teori-teori psikologi. Ar-Ruzz Media.
- Hasil, M., & Siswa, B. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.30596/ejoes.v1i1.4554>
- Henniwati, H. (2021). Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 83–88. <https://doi.org/10.37755/sjip.v7i1.424>
- Heslina, H., & Syahrini, A. (2021). The Influence of Information Technology, Human Resources Competency and Employee Engagement on Performance of Employees. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 1(1), 01–12. <https://doi.org/10.52970/grhrm.v1i1.100>
- Hidayati, S. R. N., & Savira, S. I. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 1–11. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41122>
- Imam, G. (2014). Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS). Universitas Diponegoro: Semarang.
- Imelda, A., Sihono, S. A. C., & Anggarini, D. R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Journals of Economics and Business*, 2(2), 17–25.
- Jatmiko, H. T. P., & Putra, R. S. (2022). Refleksi diri guru bahasa indonesia dalam pembelajaran berdiferensiasi di sekolah penggerak. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 224–232.
- Kastanja, J., & Watini, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A1 TK Negeri Pembina Nasional. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2636–2639.
- Kurniawan, N., & SD, A. M. P. (2011). karakteristik dan kebutuhan pendidikan anak usia Sekolah dasar. *Jurnal Dgrils*, 1(3).
- Lestari, E. T., & Pasilaputra, D. (2024). UPAYA PENINGKATAN RASA PERCAYA DIRI SISWA DI PANTI ASUHAN AUR PAKAN KAMIS. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 4(1), 69–76.
- Mamlu'ah, A. (2019). Konsep Percaya Diri Dalam Al Qur'an Surat Ali Imran Ayat 139. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 30–39.

<https://doi.org/10.36840/alaufa.v1i1.222>

Matondang, Z., Djulia, E., & Simarmata, J. (2019). Evaluasi Hasil Belajar.

Maulansyah, R., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting! *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 31–35.